

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mengelola peristiwa langsung di lapangan menggunakan pemahaman interaksi sosial melalui wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2018:213), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam kondisi ilmiah (eksperimen). Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif, yang lebih menekankan pada arti. Metodologi penelitian kualitatif menggunakan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian.

Penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki kemampuan komunikasi dalam wawancara yang baik dan wawasan yang luas dalam lingkungan sosial yang terjadi dan berkembang. Jika peneliti kurang menguasai metode kualitatif maka peneliti akan sulit dalam komunikasi khususnya interaksi sosial. Pendekatan kualitatif ini peneliti melibatkan wawancara mendalam dengan pegawai kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara.

3.2 Variabel Penelitian

Sebelum mulai pengumpulan data, beberapa variabel dalam penelitian harus ditentukan dengan jelas. Definisi variabel menurut Sugiyono (2018:55) adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." Variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi
2. Lingkungan hidup

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:532). Lokasi yang dipilih penulis untuk dilakukan penelitian adalah Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara yang beralamat Jln. Durian No. 02 Desa Lolofaoso Kec. Lotu Kabupaten Nias Utara. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan proposal skripsi																								
Konsultasi kepada dosen pembimbing																								
Pendaftaran seminar proposal skripsi																								
Pengumpulan data																								
Penulisan naskah skripsi																								
Konsultasi kepada dosen pembimbing																								
Penulisan dan pengumpulan skripsi																								
Ujian skripsi																								

Sumber: Olahan Penulis,2023

3.4 Sumber Data

Dua sumber data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, menurut Sugiyono (2018:456). Peneliti menggunakan data primer dari wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara. Jadi, informan kunci, utama, dan tambahan adalah tiga jenis informan yang diperlukan untuk penelitian ini.

1. Informan kunci adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengetahuan tentang berbagai informasi penting yang diperlukan untuk penelitian. Kepala Dinas Lingkungan Hidup adalah pihak yang digunakan sebagai informan utama.
2. Informan utama adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sosial. Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Kepala Seksi Pencemaran Lingkungan adalah contoh informan utama.
3. Informan tambahan adalah pihak yang memberikan informasi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan sosial. Kasubbag umum, Kasi konservasi dan sumber daya alam, dan staf adalah informan tambahan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara. Oleh karena itu, sumber data sekunder

pada penelitian ini adalah laporan kegiatan tertulis di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:250) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Pengumpulan data penelitian kualitatif yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kamera, recorder, pensil, pena, buku, dan buku gambar. Kamera digunakan selama observasi untuk merekam peristiwa penting dalam bentuk foto atau video. Recorder juga digunakan untuk merekam suara saat mengumpulkan data, seperti melalui observasi dan wawancara. Namun, pensil, ballpoint, buku, dan buku gambar digunakan untuk menulis atau menggambarkan data yang dikumpulkan dari narasumber.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi menggunakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak dapat terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan

melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:300) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi *informan* yaitu Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia dari Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 244) menggambarkan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2019: 245), "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun

kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian." Sampai teori yang "grounded" dapat dicapai, analisis data digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.

Berdasarkan pernyataan atas, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, yaitu melalui studi pra-penelitian. Ini dilakukan untuk menentukan fokus masalah. Dalam penelitian lapangan, analisis data dilakukan secara interaktif selama proses pengumpulan data; ini sejalan dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019: 246) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data, selama periode waktu tertentu di mana peneliti menganalisis jawaban responden wawancara. Berdasarkan penjelasan di atas, data penelitian ini dianalisis dengan beberapa bagian, yaitu:

a. Reduksi Data

Sugiyono (2019:249) menyatakan bahwa reduksi data adalah proses berfikir yang kompleks yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas dan mendalam. Selama proses reduksi data, peneliti baru dapat berbicara dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Setiap peneliti yang bekerja untuk mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Hasil penelitian kualitatif adalah tujuan utama. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, atau tidak memiliki pola, hal itu harus menjadi fokus peneliti saat mereka mengurangi data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Menurut Sugiyono (2019:249), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk flowchart, bagan, uraian singkat, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:249),

"bentuk penyajian data yang paling umum untuk data penelitian kualitatif adalah teks naratif."

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:252), "hasil penelitian kualitatif artinya merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya." Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2019: 252), masih sementara dan akan berubah ketika bukti baru tidak ditemukan.